



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK ELEKTRO



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknik elektro Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025

Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN.....	6
KESIMPULAN	17
PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

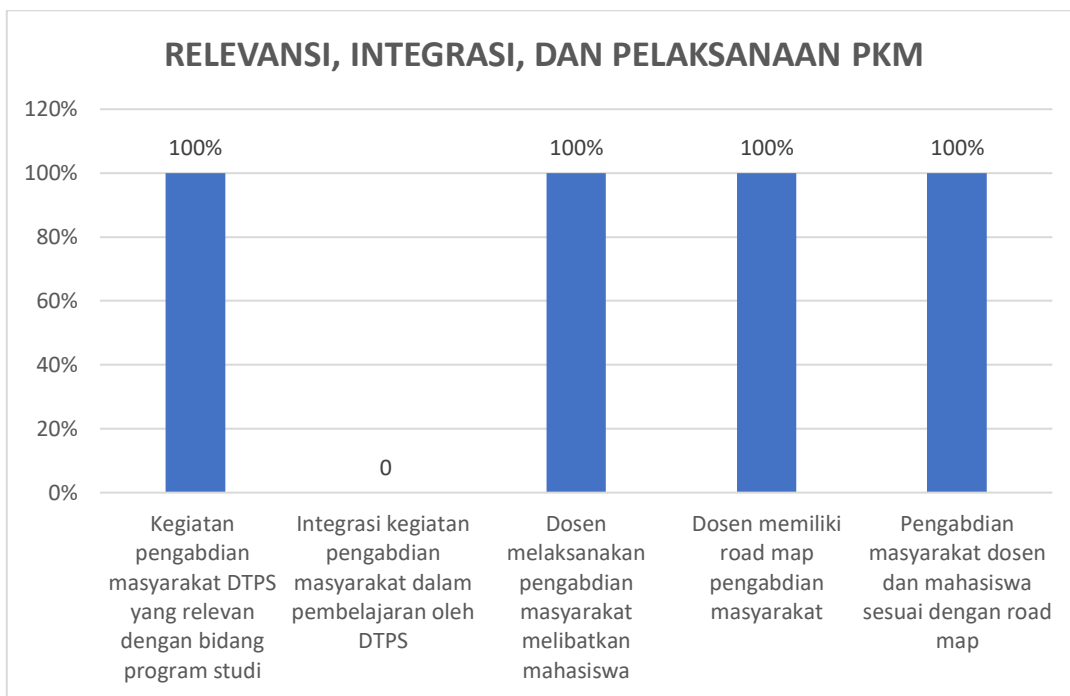
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Hasil Monev PkM Teknik elektro

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTSP yang Relevan dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Teknik Elektro telah sesuai dan relevan dengan bidang keilmuan, terutama yang berkaitan dengan penerapan teknologi listrik, elektronika, dan sistem kendali di masyarakat.

Hal ini menunjukkan sinergi antara bidang akademik dan kebutuhan masyarakat sudah berjalan dengan baik.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran oleh DTSP

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat bukti nyata

integrasi hasil kegiatan pengabdian ke dalam proses pembelajaran.

Kegiatan PkM masih berdiri sendiri dan belum diolah menjadi bahan ajar, studi kasus, atau proyek kelas.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM melibatkan mahasiswa baik sebagai asisten lapangan maupun tim pelaksana.

Pelibatan mahasiswa memberikan pengalaman nyata dan mendukung capaian pembelajaran lulusan.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Roadmap Pengabdian Masyarakat

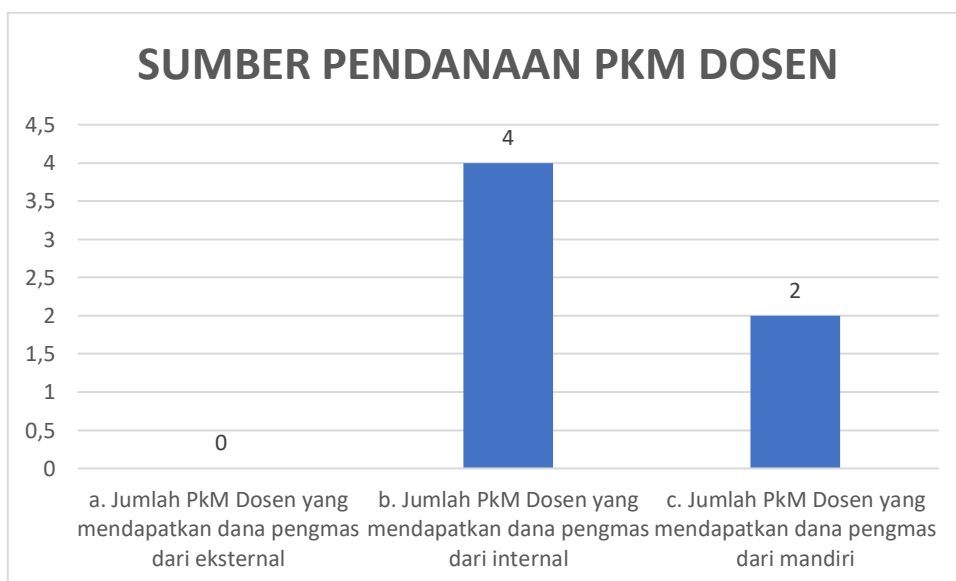
Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dosen telah memiliki roadmap PkM yang terintegrasi dengan roadmap penelitian dan visi prodi.

Perencanaan jangka panjang sudah disusun secara sistematis.

Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Sesuai dengan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian telah sesuai dengan roadmap prodi, baik dalam tema maupun sasaran masyarakat.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6a – Jumlah PkM Dosen dengan Dana Eksternal

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada kegiatan pengabdian yang memperoleh pendanaan eksternal.

Minimnya pengalaman dosen dalam mengikuti skema hibah eksternal.

Aspek 6b – Jumlah PkM Dosen dengan Dana Internal

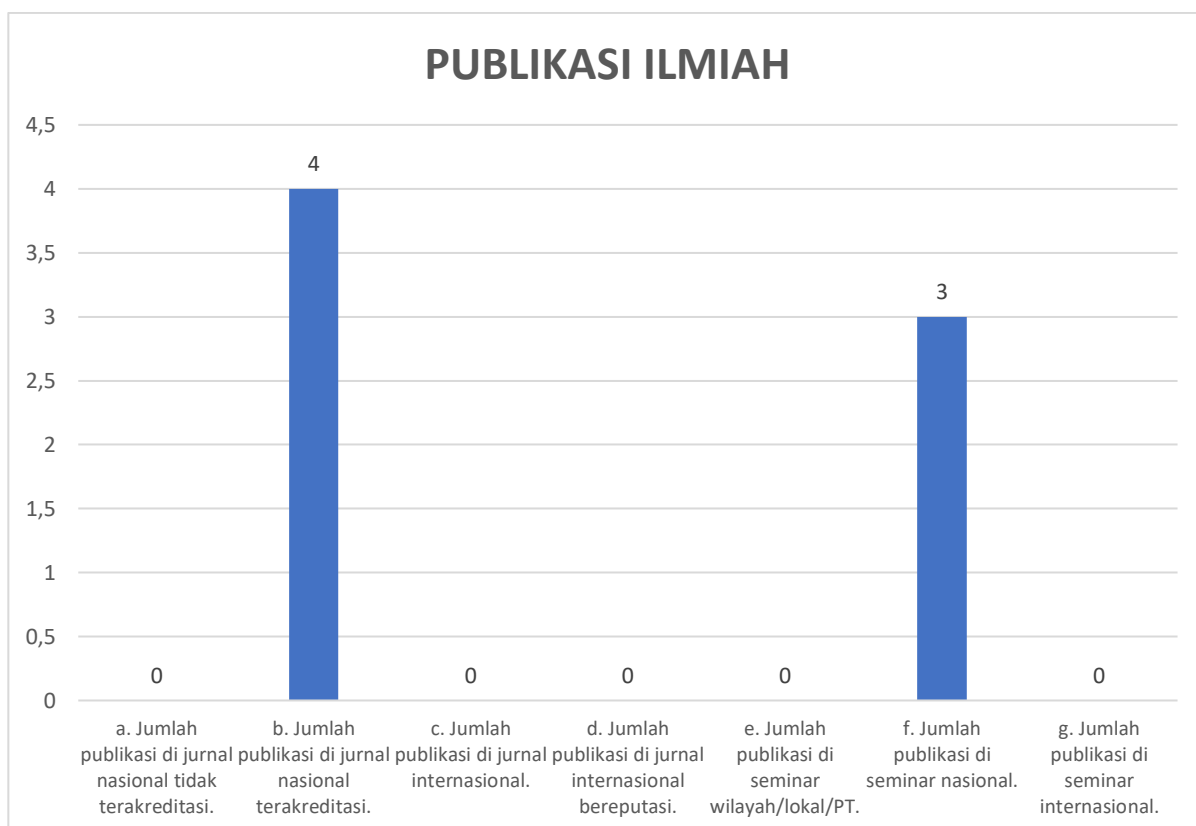
Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa dosen telah memperoleh dana internal, namun belum memenuhi target. Keterbatasan kuota hibah internal dan kesiapan proposal menjadi kendala utama.

Aspek 6c – Jumlah PkM Dosen dengan Dana Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Masih sedikit dosen yang melaksanakan kegiatan PkM dengan pendanaan pribadi.

Perlu motivasi dan penghargaan khusus bagi dosen yang melaksanakan PkM mandiri.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH



Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7a – 7g. Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Publikasi hasil PkM sudah mulai meningkat pada jurnal nasional dan seminar, namun belum optimal di jurnal bereputasi dan internasional.

Dosen masih fokus pada pelaksanaan kegiatan, belum maksimal dalam penulisan ilmiah hasil PkM.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN

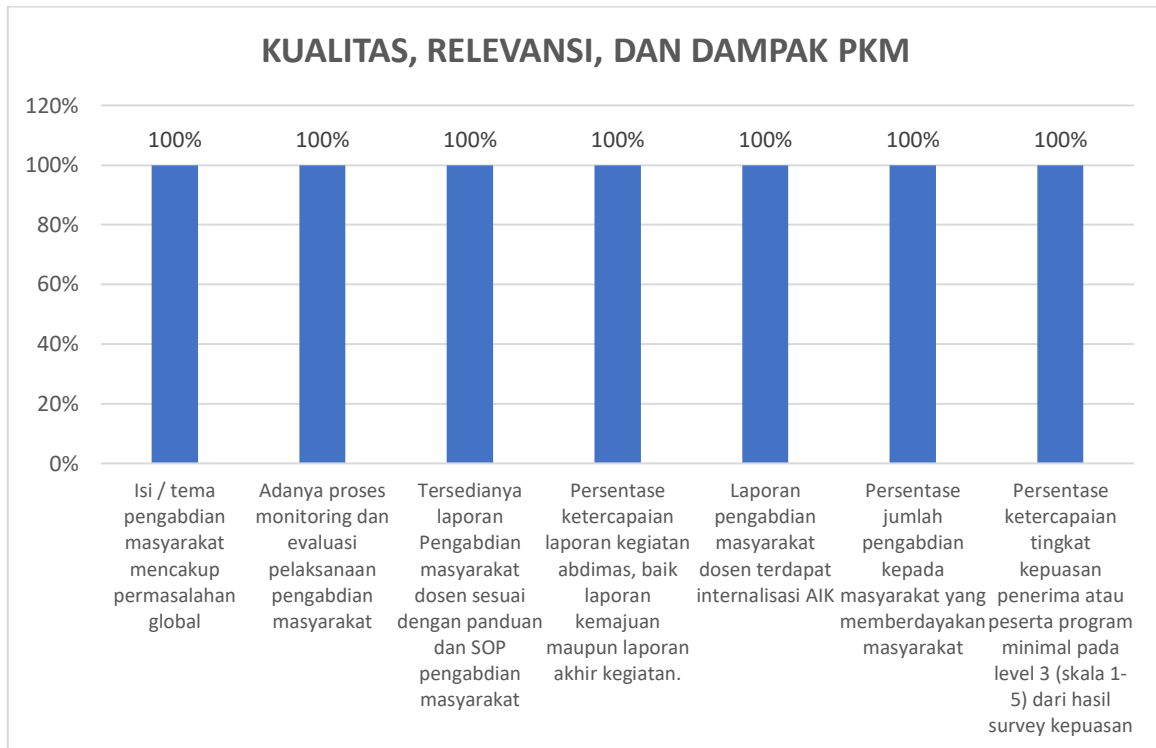


Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8 – Jumlah Luaran PkM

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada luaran PkM berupa HKI, produk, atau buku ber-ISBN.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan PKM sudah menyentuh isu energi berkelanjutan, lingkungan, dan teknologi ramah lingkungan.

Perlu dipertahankan dengan memperluas kolaborasi ke tingkat nasional.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan kegiatan PkM telah dilaksanakan secara rutin oleh program studi dan fakultas, dengan hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan tahunan.

Analisis:

Kegiatan Monev memberikan masukan signifikan untuk peningkatan mutu dan perbaikan pelaksanaan PkM di periode berikutnya.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Sesuai dengan Panduan dan SOP

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dosen pelaksana telah

menyerahkan laporan PkM sesuai format dan ketentuan LPPM UMJ.

Hal ini menunjukkan kepatuhan terhadap sistem pelaporan dan dokumentasi kegiatan PkM.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Kegiatan Abdimas

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Semua laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan telah disusun dan diserahkan tepat waktu. Menunjukkan kedisiplinan dosen dalam manajemen kegiatan dan administrasi.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) telah diintegrasikan dalam kegiatan pengabdian seperti edukasi teknologi ramah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat berbasis etika Islam. Menunjukkan keberhasilan penerapan AIK dalam tridharma perguruan tinggi.

Aspek 14 – Persentase Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Memberdayakan Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan PkM berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan teknologi tepat guna, sistem listrik rumah tangga, dan penggunaan energi surya.

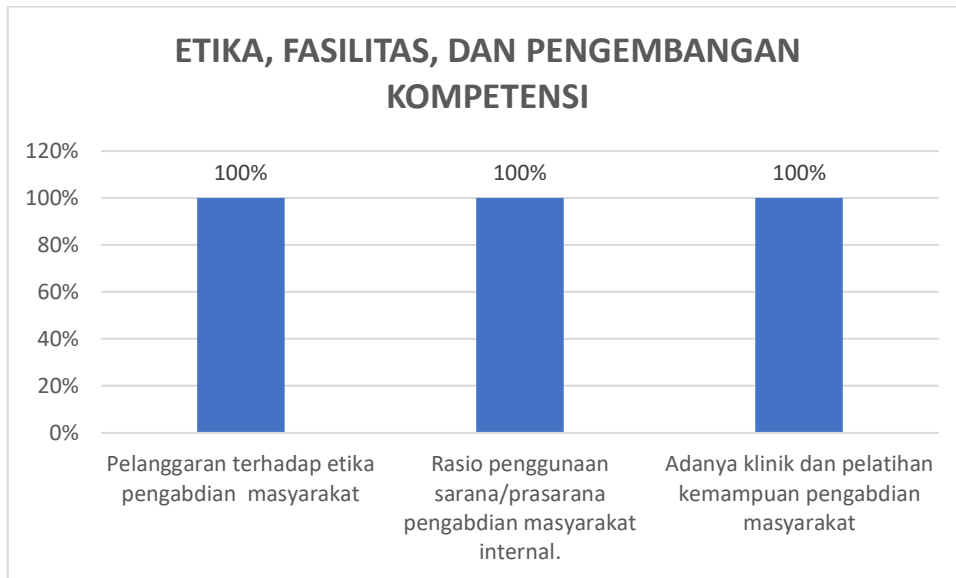
Kegiatan telah sesuai dengan misi Fakultas dalam penguatan kemandirian masyarakat.

Aspek 15 – Tingkat Kepuasan Penerima atau Peserta Program PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan penerima manfaat program PkM sangat tinggi, di atas target yang ditetapkan.

Menandakan kegiatan pengabdian memiliki dampak sosial dan manfaat nyata bagi masyarakat.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran terhadap Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Selama periode pelaksanaan, tidak ditemukan pelanggaran etika atau penyimpangan pelaksanaan kegiatan.

Mencerminkan pelaksanaan kegiatan yang tertib, profesional, dan sesuai nilai-nilai AIK.

Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana Pengabdian Masyarakat Internal

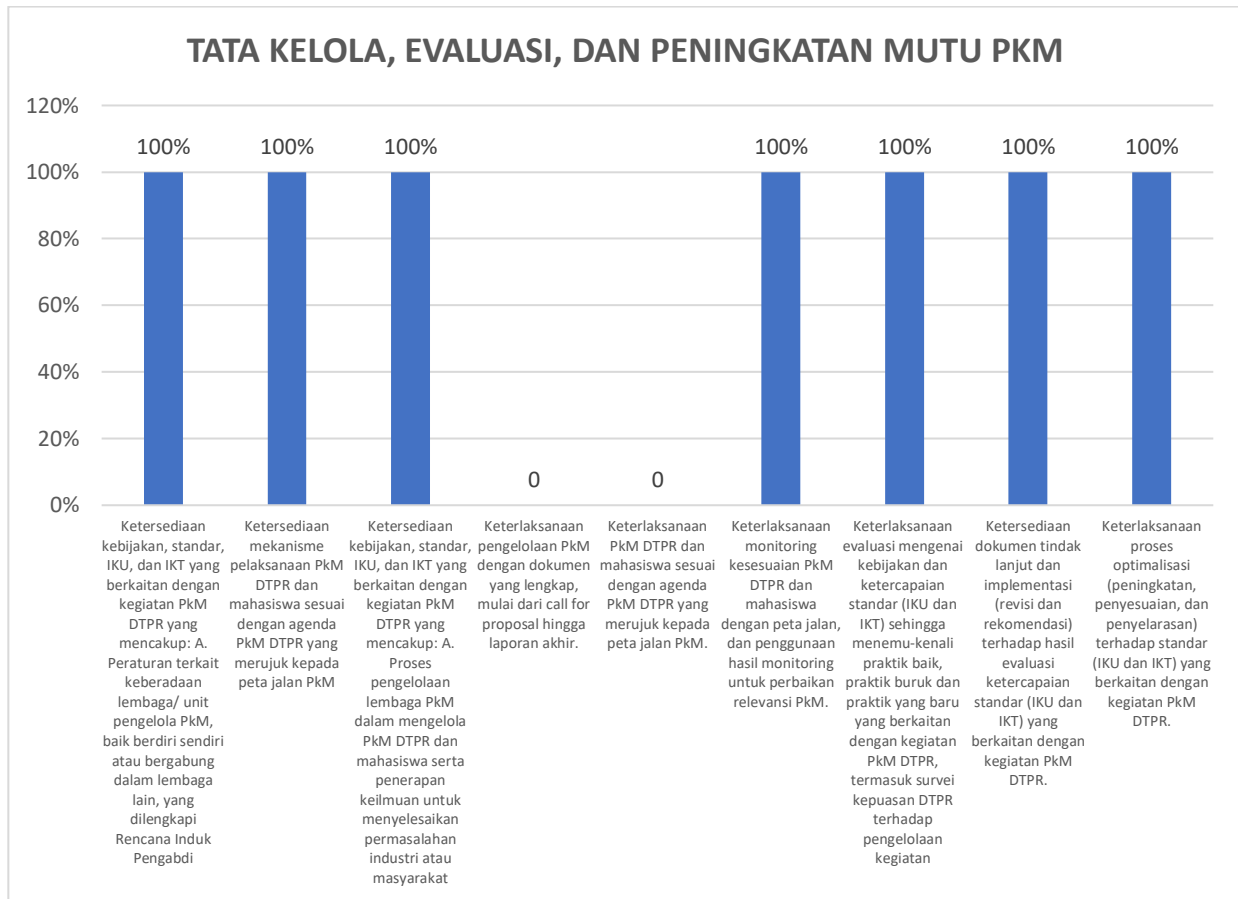
Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Fasilitas laboratorium, ruang kerja, dan peralatan prodi dimanfaatkan optimal untuk kegiatan PkM.

Pemanfaatan sarana internal efisien dan mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian.

Aspek 18 – Adanya Klinik dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Program studi bersama fakultas telah menyelenggarakan pelatihan dan klinik penyusunan proposal PkM yang didukung SOP resmi. Kegiatan ini meningkatkan kapasitas dosen dalam menyiapkan proposal berkualitas.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, dan IKU/IKT Terkait PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen kebijakan dan standar pengelolaan PkM telah tersedia secara lengkap dan valid.

Aspek 20 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan PkM yang Merujuk pada Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Mekanisme pelaksanaan sudah lengkap dan mengacu pada roadmap serta panduan fakultas.

Aspek 21 – Ketersediaan Standar dan IKU/IKT Proses Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Standar pengelolaan PkM sudah efektif dan disertai bukti sah.

Aspek 22 – Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa kegiatan belum

dilengkapi dokumen pendukung seperti foto, laporan akhir, dan bukti pelaksanaan.

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai Agenda dan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana tahunan dan agenda roadmap.

Aspek 24 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring dilakukan rutin dan hasilnya digunakan untuk evaluasi perbaikan kegiatan PkM.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi kebijakan dan standar PkM dilakukan secara menyeluruh, termasuk survei kepuasan DTSP terhadap pengelolaan kegiatan PkM. Pelaksanaan evaluasi efektif dalam mengidentifikasi praktik baik dan area perbaikan.

Aspek 26 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi (Revisi dan Rekomendasi)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi telah tersedia dan digunakan sebagai dasar revisi kebijakan pengabdian. Menunjukkan penerapan prinsip continuous improvement sesuai siklus PPEPP.

Aspek 27 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi terhadap Standar (IKU dan IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses optimalisasi dan penyesuaian terhadap standar IKU dan IKT telah terlaksana dengan efektif.

Peningkatan standar mutu dilakukan melalui workshop dan revisi instrumen pengabdian.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pembelajaran (Indikator 2)	100%	0%		Perlu kebijakan dan pendampingan dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM dalam RPS, tugas proyek, atau bahan kuliah.
2	Pendanaan Pengabdian dari Sumber Eksternal (Indikator 6a)	0,05	0		Perlu dilakukan pelatihan penyusunan proposal hibah eksternal dan kerja sama lintas universitas untuk meningkatkan peluang pendanaan.
3	Pendanaan Pengabdian dari Sumber Internal (Indikator 6b)	0,3	0,15		Program studi perlu menyiapkan klinik proposal rutin agar seluruh dosen dapat berpartisipasi.
4	Pendanaan Pengabdian dari Dana Mandiri (Indikator 6c)	1	0,15		Fakultas perlu memberikan penghargaan bagi dosen yang aktif melakukan PkM mandiri, misalnya dalam bentuk poin kinerja tambahan.
5	Publikasi Hasil Pengabdian (Indikator 7a–7g)	Bervariasi (0,5–2)	Rata-rata 0–0,78		Perlu pembinaan teknis penulisan artikel pengabdian, dan penerapan kebijakan “setiap PkM wajib publikasi minimal 1 artikel”.
6	Luaran Pengabdian Masyarakat (Indikator 8a–8d)	$RLP \geq 3$	0		Program studi perlu memfasilitasi pendaftaran HKI

					dan mendorong PkM berbasis produk (product-based community service).
7	Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap (Indikator 22)	100%		0%	Perlu sistem unggah digital (SIMCLOUD PkM) untuk mengarsipkan dokumen secara terintegrasi dan terstandar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh gambaran umum bahwa pelaksanaan PkM telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman LPPM UMJ, baik dari sisi pelaksanaan kegiatan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, maupun kepatuhan terhadap etika dan standar mutu internal.

Namun demikian, terdapat beberapa temuan penting yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut, terutama pada aspek-aspek berikut:

1. Integrasi hasil PkM dalam pembelajaran belum terimplementasi, sehingga hasil kegiatan belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan mutu proses belajar mengajar.
2. Pendanaan eksternal, internal, dan mandiri masih belum mencapai target, yang berdampak pada terbatasnya skala dan cakupan kegiatan pengabdian.
3. Luaran PkM dalam bentuk publikasi ilmiah, HKI, produk teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN masih perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi nyata terhadap indikator kinerja dosen dan lembaga.
4. Dokumentasi kegiatan PkM belum seluruhnya lengkap dan terintegrasi dalam sistem pelaporan digital, sehingga mengurangi efektivitas evaluasi dan pelacakan capaian kinerja.

Secara umum, pelaksanaan PkM menunjukkan komitmen yang tinggi dari dosen dan mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Capaian indikator pelaksanaan dan kepatuhan terhadap etika menunjukkan hasil sangat memuaskan, dengan tingkat ketercapaian 100% pada sebagian besar aspek operasional dan standar mutu. Hal ini mencerminkan bahwa sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PkM di Program Studi Teknik Elektro telah berjalan efektif, meskipun masih diperlukan peningkatan pada luaran dan dokumentasi.

PENUTUP

Kegiatan Monev Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025 ini merupakan bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang diterapkan oleh Fakultas Teknik UMJ dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu berkelanjutan tridharma perguruan tinggi.

Program Studi Teknik Elektro diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program PkM dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Dengan komitmen dan kerja sama yang berkelanjutan, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi Teknik Elektro FT UMJ semakin berdampak nyata bagi masyarakat, berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperkuat jati diri Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai kampus berkemajuan berbasis nilai-nilai Islam.